

EDUKASI PHBS UNTUK MENCEGAH COVID-19 DI TPA AL-MAKMUR CIPADU JAYA TANGERANG

Annis Rizkhi Suci Amalia^{1,*}, Maulina Nur Faizah², Guntur Rahman Putra³, Endang Sulastr⁴

¹Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Ilmu Hukum - Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Ilmu Politik - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: Annisrizkys@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 menyebabkan penyakit yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Virus ini telah menginfeksi jutaan orang sehingga menyebabkan angka kematian yang tinggi bagi penderitanya di seluruh dunia. Anak-anak termasuk juga anak-anak di TPA Al-Makmur yang sangat rentan terhadap penularan COVID-19. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada anak-anak di TPA Al-Makmur untuk menerapkan pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) agar terhindar dari penularan COVID-19. Kegiatan ini juga diikuti dengan pemberian reward kepada anak-anak. Edukasi dilakukan menggunakan metode kaji tindak dengan pendekatan partisipatif. Materi edukasi yang diberikan kepada anak-anak panti asuhan diantaranya pengenalan COVID-19 dan gejalanya, cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara physical distancing, serta cara menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Kegiatan edukasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan terhadap PHBS dalam pencegahan COVID-19 dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demontsrasi. Penyampaian materi juga dilakukan dengan menggunakan Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan oleh fasilitator dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak di TPA Al-Makmur terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan COVID-19.

Kata kunci: *Edukasi PHBS, COVID-19, Anak-anak TPA Al-Makmur.*

ABSTRACT

COVID-19 causes diseases that attack the respiratory system in humans. The virus has infected millions of people causing high mortality rates for sufferers around the world. Children including children at Al-Makmur Landfill are particularly vulnerable to covid-19 transmission. This activity aims to provide education and assistance to children in TPA Al-Makmur to implement a clean and healthy lifestyle (PHBS) to avoid the transmission of COVID-19. This activity is also followed by rewarding children. Education is conducted using a method of reviewing actions with a participatory approach. Educational materials provided to orphanage children include the introduction of COVID-19 and its symptoms, how to wash hands properly and properly, how to apply cough ethics, how to physical distancing, and how to implement a clean and healthy lifestyle. Educational activities are conducted by providing counseling to PHBS in the prevention of COVID-19 using methods of lectures, discussions, Q&A, and demontsrasi. The delivery of materials was also carried out using the results of activities to show that the education provided by facilitators can improve children's knowledge at TPA Al-Makmur towards clean and healthy living behaviors in the prevention of COVID-19.

Keywords: *PHBS Education, COVID-19, Children tpa Al-Makmur.*

1. PENDAHULUAN

Covid-19 atau Coronavirus pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Menurut data yang dirilis dari JHU CSSE COVID-19 Data jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di seluruh dunia adalah 199 juta orang.

Masuknya virus corona di Indonesia membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kehidupan kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Dampak virus corona dalam dunia pendidikan bisa terlihat pada kebijakan pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai perguruan tinggi.

Kesehatan adalah hak dasar manusia yang merupakan karunia Tuhan yang sangat tinggi nilainya. Karena dengan sehat kita dapat melakukan aktivitas setiap hari. Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja, kesehatan dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga.

PHBS merupakan kependekan dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan pengertian PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur –jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi.

Pengertian perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Taman Pendidikan Al-q'uran (TPA) adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan agar tahu, mau, dan mampu mewujudkan serta mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat (Ratna, Nasirun dan Wembayari, 2018); (Umaroh, Heri dan Choiri, 2016) dan (Zaras, 2015).

Sedangkan tujuan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendemonstrasikan dan menjelaskan perilaku hidup bersih dan sehat untuk kesehatan diri sendiri dan lingkungannya. Kegiatan ini juga dilakukan dengan dampak dan penyebab jika tidak melakukan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS).

Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus dibiasakan dan melibatkan semua pihak. Berdasarkan penelitian kebiasaan Perilaku hidup bersih dan sehat dampaknya akan lebih optimal bila berbagai pihak mulai dari warga hingga pemerintah terlibat dalam proses tersebut. PHBS juga perlu diterapkan ditempat kerja, upaya ini perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan, penyakit akibat kerja baik menular maupun tidak menular.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, menonton film edukasi dan praktek langsung kepada seluruh Anak-anak di TPA Al-makmur. Keseluruhan jumlah Anak-anak di lokasi ini berjumlah 8 orang. Setelah pemberian materi melalui ceramah dan diskusi yang dilakukan kegiatan dilanjutkan dengan praktik atau demonstrasi cara cuci tangan yang baik. Penyuluhan dilakukan pada Senin, 05 Juli 2021 pada pukul 15.30 Wib - Selesai.

1) Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi dengan rinci. Topik yang disampaikan antara lain pentingnya menggunakan masker, bahaya virus corona jika menular di dan materi tentang PHBS dan cara cuci tangan yang baik cara cuci tangan yang baik.

2) Diskusi

Metode diskusi digunakan untuk mengakomodir pertanyaan dan masukan dari materi yang disampaikan

3) Praktik

Metode praktik digunakan untuk memberikan demonstrasi penggunaan masker dan cuci tangan yang baik dan benar yang disampaikan oleh tim pemateri.

4) Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta kegiatan pengabdian terhadap materi dan praktik yang telah dilakukan dengan cara menanyakan item pertanyaan sebelum diberikan sosialisasi sebagai bentuk pengetahuan awal para Anak-anak lalu setelah itu diberikan sosialisasi dan penyuluhan kemudian dilakukan praktek untuk mengetahui apakah edukasi yang diberikan berjalan dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pandemi Covid-19 pada akhirnya membuat perilaku hidup bersih dan sehat menjadi rutinitas bahkan keharusan. Bagaimana tidak, ancaman penyebaran Covid-19 yang sangat mudah meluas. Virus ini mampu bertahan hidup di berbagai jenis benda dalam beberapa jam, bahkan ada yang sampai beberapa hari. Maka dari itu, masyarakat terus dihimbau untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat ini. Yang paling sering dilakukan misalnya mencuci tangan setiap 1-2 jam, dan mencuci tangan dengan cara yang benar. Selain itu, melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga secara rutin di dalam rumah bisa dilakukan. Serta, mengkomsumsi makanan sehat dan seimbang yang mengandung berbagai vitamin untuk daya tahan tubuh.

Pelaksanaan kegiatan KKN dalam rangka Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Di Tengah Masyarakat Di TPA A-Makmur RT07/03 Cipadu Jaya dilakukan pada bulan Juli. Program-program dibentuk dengan menyesuaikan kebutuhan dari masyarakat di tempat pelaksanaan KKN berlangsung. Program kegiatan tersebut antara lain: Memberi

Edukasi PHBS untuk mencegah Covid-19 melalui ceramah, menonton film edukasi bersama di youtube, membagikan poster tentang virus covid-19, terkait pengertian, gejala umum dan cara pencegahannya. Selain itu, praktik cuci tangan 6 Langkah dan terakhir pembagian rewards untuk anak-anak di TPA Al-Makmur. program ini dilakukan dalam satu waktu pada tanggal 05 Juli 2021 Pukul 16.00 WIB sampai selesai, bertepatan di TPA Al-Makmur, RT07) 03, Cipadu Jaya, Larangan, Tangerang.

Edukasi pengetahuan anak terhadap virus corona ini sangat diperlukan sehingga anak tidak merasa bosan tinggal di rumah. Orang tua harus mampu membuat suasana di rumah lebih menyenangkan sehingga anak bisa betah tinggal di dalam rumah. Pemberian pemahaman terkait virus corona juga diperlukan sehingga anak tidak bertanya-tanya kenapa saya tidak boleh bermain dengan teman-teman, tidak boleh ke sekolah dan lain-lain pertanyaan yang akan timbul ketika orang tua tidak mampu memberikan pemahaman kepada anak. Pemberian pemahaman pun harus melihat usia perkembangan anak yang masih duduk di bangku PAUD yang harus berbeda dengan pemberian pemahaman kepada orang yang dewasa.

Kebiasaan dalam cuci tangan menggunakan air saja tidak dapat melindungi setiap individu dari bakteri dan virus yang terdapat di tangan. Terlebih jika mencuci tangan tidak di bawah air mengalir. Apalagi kebiasaan menggunakan dan berbagi wadah cuci tangan hal itu sama saja saling berbagi kuman dan tetap membiarkan kuman menempel pada tangan. Kebiasaan itu harus ditinggalkan dan dirubah menjadi yang lebih baik dengan standar prosedur melakukan cuci tangan menggunakan sabun (Kemenkes RI, 2014).

Cara cuci tangan pakai sabun yang benar adalah menggosok telapak tangan secara bersamaan, menggosok punggung kedua tangan, jalinkan kedua telapak tangan lalu digosok-gosokkan, tautkan jari-jari antara kedua telapak tangan secara berlawanan, gosok ibu jari secara memutar dilanjutkan dengan daerah antara jari telunjuk dan ibu jari secara bergantian, gosok kedua pergelangan tangan dengan arah memutar, bilas dengan air dan keringkan. Hal terpenting dalam CTPS bukan berapa lama waktu mencuci tangan, tetapi cara mencuci tangannya (Kemenkes RI, 2014).

Menggunakan sabun saat mencuci tangan diketahui sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit dan penularan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan merupakan agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak tidak langsung maupun kontak langsung (menggunakan permukaan lain seperti handuk dan gelas) (Kemenkes RI, 2013)

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada anak-anak di TPA Al-Makmur mengenai COVID-19 dan gejalanya, serta memberikan pendampingan dan bimbingan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari COVID-19. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang diajarkan kepada anak-anak agar mereka terhindar dari COVID-19 adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan jaga jarak fisik (Physical Distancing), dan cara menjaga kebersihan diri. Kegiatan edukasi PHBS dalam pencegahan COVID-19 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Edukasi PHBS Kepada Anak-anak TPA Al-Makmur

Kegiatan diikuti dengan antusias oleh peserta, hal ini dilihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, keberanian peserta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, serta motivasi yang tinggi untuk belajar. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian yang terdiri dari 3 orang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Adapun media yang digunakan adalah poster bergambar. Media poster bergambar yang dipilih adalah poster berwarna yang memuat gambar/ilustrasi mengenai PHBS dalam pencegahan COVID-19. Menurut Hasnun (2006), poster merupakan salah satu media berisi gambar atau tulisan di atas kertas atau kain yang berisi pemberitahuan. Media poster bergambar dipilih karena informasi yang ada di dalamnya disajikan dengan menarik dan mudah

diingat bagi mereka yang melihatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (2019) yang menyatakan bahwa poster merupakan media kombinasi visual dari rancangan yang kuat, berwarna dan memiliki pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, meskipun gagasan yang disampaikan membutuhkan waktu yang tidak singkat untuk tertanam dalam pikiran pembacanya. Edukasi menggunakan poster dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Edukasi PHBS dan Pencegahan COVID-19



Gambar 3. Poster Edukasi Tentang COVID-19

Selain memberikan edukasi mengenai pengetahuan, peserta juga diajarkan untuk mempraktekkan secara langsung pengetahuan PHBS yang diperolehnya. Pada tahap ini, kami mendemonstrasikan bentuk-bentuk PHBS dalam pencegahan COVID-19, kemudian anak-anak TPA Al-Makmur diarahkan untuk melakukan praktek secara langsung apa yang telah didemonstrasikan. Dalam hal ini kami

berperan sebagai pendamping anak-anak TPA Al-Makmur dalam memberdayakan pengetahuan dan keterampilan mereka terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan COVID-19. Menurut Agustin dan Supriyadi (2017) fasilitator berperan dalam memberikan pengetahuan yang relevan kepada kelompok pemberdayaan masyarakat, sehingga kelompok sasaran mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Praktik PHBS salah satunya yaitu mencuci tangan 6 Langkah dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Praktik PHBS

Edukasi PHBS yang diberikan merupakan bentuk kegiatan yang tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan semata, melainkan juga memberikan keterampilan melalui pembimbingan agar anak-anak panti asuhan dapat menerapkannya secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang secara informal diharapkan dapat mempengaruhi pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku peserta. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2010) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya agar dapat berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Secara berkelanjutan edukasi ini diharapkan dapat menjadi perilaku hidup yang dapat diterapkan secara disiplin oleh anak-anak TPA Al-Makmur agar mereka terhindar dari COVID-19. Menurut Kurniawan (2017), kegiatan edukasi yang diberikan kepada anak-anak TPA Al-Makmur dapat menjadi landasan

dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencapai derajat kesehatan yang baik. Upaya memberikan pengetahuan (edukasi) tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak-anak yatim piatu dapat menjadi salah satu upaya untuk meminimalisir faktor resiko penularan COVID-19 kepada anak-anak. Dalam jangka panjang pengetahuan yang telah mereka peroleh dapat berkembang menjadi sebuah perilaku kemandirian dan menjadi suatu habituasi (kebiasaan) untuk diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

5. KESIMPULAN

KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa, tetapi tidak dilakukan di dalam ruang kelas, melainkan melalui berbagai kegiatan di tengah-tengah masyarakat. Dengan adanya KKN inilah mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian dari masyarakat secara aktif, kreatif, dan inovatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Menerapkan perilaku hidup sehat untuk mencegah covid-19 pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Makmur di masa pandemi COVID-19 dapat dilakukan dengan cara mengingatkan memakai masker, cuci tangan, jaga jarak, istirahat yang cukup, makan makanan bergizi seperti sayur dan buah-buahan, serta rajin berolah raga.

Sedangkan untuk menerapkan perilaku hidup sehat dilingkungan TPA, pengajar memberikan mengecek suhu tubuh sebelum kegiatan dan membiasakan anak melakukan cuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan memakai pelindung diri/masker. Pembiasaan perilaku hidup sehat dan bersih dapat terwujud apabila ada kerjasama antara pengajar, santri dan orangtua/wali santri. Kegiatan ini dapat membantu pengajar mengetahui bagaimana cara membiasakan pola hidup sehat dan bersih pada anak selama pandemi COVID-19 serta mulai beradaptasi di masa new normal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat terima kasih kepada lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ucapan terimakasih disampaikan kepada para pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Makmur dan para teman-teman yang ikut dan telah mendukung serta

berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Islamiyah, La ode Ahusadar. (2021). Impementasi Perilaku Hidup Bersih dan Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*, ISSN: 2549-8959, Volume 5 Nomor 1.
- Ummy Mardiana, Korry Novitriani, Dewi Peti Virgianty, Evi Irmayanti. (2020). Upaya Peningkatan Kebiasaan Mencuci Tangan Sebagai Bagian Dari Gerakan 3 M Melalui Donasi Sabun Cuci Tangan Hasi Produksi Tim Kelompok Pengabdian Masyarakat Stikes BTH Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, Volume 1, No 2.
- Fivi Mclva Diana, Falrina Susanti, Asep Irfan. (2014). Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PUBS) Di SD Negeri 001 Tanjung Balaikarimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 8, No. 1.